

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh dimensi kehidupan manusia terlibat dalam proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam proses pendidikan, ada unsur politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, kesehatan, iklim, psikologi, sosial, etika, estetika dan sebagainya. Penanganan pendidikan dengan begitu perlu mempertimbangan dimensi-dimensi tersebut, agar strategi yang ditempuh benar-benar mengantarkan pada pencapaian tujuan yang selama ini diharapkan dan ditunggu-tunggu kehadirannya.<sup>1</sup>

Pendidikan di masa depan akan lebih dioptimalkan oleh jaringan informasi yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi. Pemanfaatan jaringan informasi sudah terbukti keutamaan serta benefitnya bagi masyarakat. Dengan demikian, masuknya pengaruh globalisasi telah mengubah pendidikan kita sehingga lebih bersifat terbuka dan interaktif, beragam, multi disiplin, serta berorientasi pada produktifitas kerja saat itu juga, *just on time* dan kompetitif.<sup>2</sup>

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi merupakan suatu proses

---

<sup>1</sup> Mujamil Qomar, *Kasadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 5

<sup>2</sup> Arsita MT, *Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan*, <http://teknologi-informasi-negatif.blogs.friendter.com> diakses pada tanggal 10-04-2015

transformasi, suatu perubahan masyarakat dalam segala aspek-aspeknya. Oleh karena itu perkembangan tersebut juga dapat kita lihat dalam banyak aspek kehidupan masyarakat pula, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Zaman modern ditandai dengan 2 hal sebagai cirinya, yaitu: (1) penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. (2) berkembangnya ilmu pengetahuan sebagai wujud dari kemajuan intelektual manusia.<sup>4</sup>

Memang tidak dapat dipungkiri, dengan adanya perkembangan teknologi informasi banyak memunculkan penemuan-penemuan baru yang mampu membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia yang semakin mempermudah proses kehidupan manusia itu sendiri, selain itu dengan adanya penemuan-penemuan tersebut juga semakin meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Namun dengan adanya perubahan-perubahan tersebut pada akhirnya juga mampu mempengaruhi cara pandang manusia terhadap kehidupan. Nilai, cara hidup dan norma cenderung berganti begitu cepat menjadi tatanan baru, tatanan itu semakin menjauhkan manusia dari kepastian moral dan kepastian hukum yang dipegang teguh sebelumnya.

Dalam konteks kehidupan beragama, perubahan-perubahan sosial yang muncul begitu cepat telah menjadikan salah satu persoalan krusial yang dihadapi agama. Salah satu persoalan krusial tersebut yang muncul sebagai

---

<sup>3</sup> W. Scoorl. *Modernisasi Pengantar Sosiologi Perkembangan Negara-Negara Sedang Berkembang*. (Jakarta: Gramedia, 1984), hal. 3

<sup>4</sup> Ahmad Mubarak, *Psikologi Qur'ani*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hal. 119

dampak proses perkembangan teknologi informasi yang terkait dengan kehidupan keagamaan adalah semakin menurunnya moralitas (akhlak) masyarakatnya. Sikap hidup yang hedonis, konsumeris, dan individualis tidak mampu dihindarkan.

Perkembangan teknologi selain membawa kebaikan, juga membawa dampak yang bisa mengancam akhlak manusia jika tidak disikapi dengan baik. Yusuf Qordawi menyebutkan bahwa paling tidak ada 3 ancaman terhadap akhlak sebagai akibat dari pengaruh negatif perkembangan teknologi, yaitu: *ananiyah*, *madiyyah*, dan *naf'iyyah*.

1. *Ananiyah* yaitu sikap individualisme yang menjadi ciri manusia modern.

Individualisme ini merupakan paham yang bertitik tolak dari egoisme, mementingkan dirinya sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari, penyakit mental ini dapat diketahui dari sikapnya yang selalu mementingkan dan mengutamakan kepentingan dirinya di atas segala-galanya, tanpa mengindahkan kepentingan orang lain.

2. *Madiyyah* atau sikap materialistik lahir sebagai akibat kecintaan pada kehidupan duniawi secara berlebih-lebihan.

Hal ini dinyatakan Allah dalam surat Huud ayat 15-16 yaitu:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا نُوفِّ إِلَيْهِمْ أَعْمَلَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا

يُبْخَسُونَ ﴿١٥﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا النَّارُ وَحِطَّ مَا

صَنَعُوا فِيهَا وَبَطُلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾

*“Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepada mereka Balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan”*

Ayat di atas menjelaskan tentang orang-orang yang tetap bersikeras dalam kemusyrikannya, yaitu kepada orang-orang yang berbuat ria atau pamer dengan apa yang mereka miliki. pembalasan dari perbuatan mereka kelak di akhirat tidak lain hanyalah di neraka dan hilanglah semua perbuatan baik mereka selama mereka hidup di dunia.

3. *Naf'iyyah* atau pragmatis, artinya menilai sesuatu hanya pada aspek kegunaan semata. Dengan kata lain, pragmatis adalah sesuatu hal yang lebih mementingkan hasil akhir dari pada mementingkan suatu proses

Ketiga ancaman perilaku manusia dalam kehidupan modern di atas menjadikan manusia semakin mengalami krisis. Jika krisis moral itu dibiarkan, maka akibatnya praktek hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan yang pada akhirnya merugikan orang lain seperti:

korupsi, kolusi, dan nepotisme akan semakin tumbuh subur di kalangan masyarakat.<sup>5</sup>

Selain efek negatif dari perkembangan teknologi tersebut, masih banyak lagi bentuk-bentuk kerusakan akhlak perilaku yang telah mendunia, meliputi:

1. *Free sex* yang menjadi fenomena di seluruh dunia yang didukung oleh Barat, dan didukung serta diperkuat dengan perangkat media massa yang mereka miliki. Misalnya pada waktu sekarang, banyak yang kasus wanita hamil sebelum menikah.
2. Tersebarnya narkoba dengan segala jenis dan perkembangan perdagangannya. Banyak oknum yang menyalahgunakan narkoba untuk dijadikan ladang penghasilan, dan kasus-kasus terkait narkoba dewasa ini telah menjadi kasus yang harus segera diberantas mengingat bahwa narkoba merupakan barang yang dapat merusak moral dan fisik seseorang yang menggunakannya.
3. Berkembangannya kriminalitas dengan segala jenisnya baik individu maupun sosial, misal tersebar kasus-kasus penculikan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang ini nampaknya perlu dikembangkan berdasarkan wawasan moral.<sup>6</sup> Hal ini perlu dilakukan karena adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang kadang disalah gunakan. Misalnya dengan adanya HP dan internet, pornografi semakin mudah diakses. Lebih parahnya lagi konsumen yang mengakses situs-situs seperti ini bukan

---

<sup>5</sup> Zaki Mubarak, *Aqidah Islam*, (Jogjakarta: UI Press, 2003), hal 43-44

<sup>6</sup> M. Solikin, dkk, *Akhlaq Tasawuf Manusia Etika dan Makna Hidup*. (Bandung: Nuansa, 2005), hal. 16

hanya orang dewasa, namun juga anak-anak, remaja yang notabeneanya mereka masih berstatus sebagai pelajar, di mana mereka merupakan penentu arah bangsa.

Melihat fenomena-fenomena perkembangan teknologi informasi di atas, lembaga pendidikan, khususnya madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan berlandaskan agama (Islam) sangat diharapkan mampu memberikan pendidikan akhlak kepada para siswa-siswinya, guna menghadapi derasnya arus perkembangan teknologi informasi. Karena sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah tidak hanya bertugas memberikan ilmu pengetahuan semata, akan tetapi juga mampu membangun moralitas atau akhlak (peserta didik menjadi insan kamil). Di sini strategi guru akhidah akhlak dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh atau menentukan guna mencegah terjadinya kebobrokan moral/akhlak yang mengganggu akhlak siswa.

Berdasarkan hasil observasi, Madrasah Tsanawiyah Negeri Panggul merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang ada di wilayah Panggul. Madrasah Tsanawiyah ini juga terletak pada posisi yang strategis karena berada tepat di jalan raya, yang merupakan akses utama ke wilayah Panggul dan sekitarnya. Madrasah Tsanawiyah ini terlihat semakin maju, terlihat banyaknya minat siswa yang mau bersekolah di madrasah ini. Dengan adanya kedua hal tersebut (faktor dan letak yang strategis), maka tak bisa dipungkiri kalau banyak sarana dan prasarana di luar madrasah yang didirikan, seperti warnet dan game online. Tak pelak saat istirahat pelajaran, ada siswa

yang keluar dari madrasah untuk sekedar pergi ke warnet tersebut. Problem yang terjadi walaupun sudah ada aturan ketat, tapi masih ada siswa yang mengakses situs yang yang dilarang, sehingga mereka dengan leluasa bisa mengakses film/video porno. Itulah salah satu dampak pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi yang ada di madrasah.

Dititik inilah seharusnya madrasah atau sekolah hendaknya mampu membaca kecenderungan keadaan sehingga mampu mengambil terobosan pemikiran yang mampu menghadirkan suasana baru. Hal ini disebutkan karena pendidikan Islam merupakan alat yang fungsional dalam upaya pembentukan manusia yang berkualitas, yang mampu mandiri dan memberikan dukungan bagi perkembangan masyarakat, berpengaruh dalam peningkatan mutu kehidupan dan mengangkat martabat bangsa, berkarakter ke-Islaman yang tinggi, betapapun parahnya kondisi sosial seseorang akan tetap tangguh, tegar dalam menghadapi tantangan.

Berpijak dari uraian di atas, maka dari diri penulis tumbuh keinginan untuk mengadakan penelitian yang tertuang dalam sebuah skripsi dengan judul *“Upaya Madrasah dalam Menanggulangi Pengaruh Negatif Teknologi Informasi MTsN Panggul Trenggalek”*

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya madrasah dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi di MTsN Panggul Trenggalek?

2. Apa kendala yang dihadapi madrasah dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi di MTsN Panggul Trenggalek?
3. Bagaimana solusi madrasah dalam menghadapi kendala menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi di MTsN Panggul Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut di atas, maka penulis akan merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya madrasah dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi di MTsN Panggul Trenggalek.
2. Mengetahui kendala yang dialami madrasah dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi di MTsN Panggul Trenggalek.
3. Mengetahui solusi madrasah dalam menghadapi kendala yang terjadi di MTsN Panggul Trenggalek.

### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang penulis berikan hanya sekedar yang tertera dalam rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Upaya yang dilakukan madrasah dalam menanggulangi pengaruh negatif teknologi informasi di MTsN Panggul Trenggalek.
2. Kendala yang dihadapi madrasah dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi di MTsN Panggul Trenggalek.

3. Solusi yang dilakukan madrasah dalam menghadapi kendala menanggulangi pengaruh negatif teknologi informasi di MTsN Panggul Trenggalek.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam upaya menanggulangi pengaruh negatif dari perkembangan teknologi dan informasi, diantaranya adalah:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan upaya madrasah dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi di MTsN Panggul Trenggalek.
- b. Sebagai khazanah keilmuan dibidang peningkatan kualitas pendidikan Islam, khususnya tentang upaya madrasah dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi di MTsN Panggul.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi MTsN Panggul

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan khususnya di MTsN Panggul untuk menanggulangi pengaruh dampak negatif perkembangan teknologi informasi pada siswa.

###### b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan upaya madrasah dalam

mencegah dan bahkan menggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan konseptual

- a. Upaya adalah usaha, syarat untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar; daya upaya, berusaha, berikhtiar.<sup>7</sup>
- b. Mananggulangi adalah menghadapi, mengatasi, mencegah.<sup>8</sup>
- c. Pengaruh negatif adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda atau hal) yang berakibat yang tidak bagus, jelek.<sup>9</sup>
- d. Teknologi informasi adalah segala kegiatan yang terkait dengan pengelolaan, manipulasi, pengolahan dan transfer informasi antara media. Teknologi adalah himpunan pengetahuan manusia tentang proses pemanfaatan alam yang diperoleh. Dari penerapan ilmu pengetahuan dalam rangka produksi ekonomi.<sup>10</sup>

### 2. Penegasan operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Upaya Madrasah dalam Menanggulangi Pengaruh Negatif Teknologi Informasi di MTsN

---

<sup>7</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Abditama, 2001), hal. 578

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 688

<sup>9</sup> Burhani MS dan Hasbi Lawrens, *Kamus Ilmiah Populer...*, hal. 447

<sup>10</sup> Amin Abdullah, *Integrasi Sains Islam: Mempertemukan Epistemologi Islam Dan Sains*, (Yogyakarta: Pilar Religia, 2004), hal. 10

Panggul”. Upaya yang dimaksudkan adalah usaha yang dilakukan madrasah, menanggulangi adalah mencegah tindakan siswa secara preventif yaitu mencegah tindakan sebelum terjadi dan secara kuratif yaitu tindakan setelah terjadi. Teknologi informasi yang dimaksudkan adalah komputer, internet dan HP. Upaya dapat dilakukan antara lain dengan mengadakan bimbingan atau penyuluhan terhadap dampak teknologi informasi disamping manfaatnya. Karena adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang disalah gunakan.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan mengenai sistem penulisan yang terdiri dari beberapa bab dan tiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Di dalam penulisan skripsi ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel dan abstrak.

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I yaitu Pendahuluan, yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) definisi istilah, (g) sistematika penulisan skripsi

Bab II yaitu Kajian Pustaka, yang terdiri dari: (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan kajian fokus ketiga, (c) penelitian terdahulu, (d) kerangka penelitian

Bab III yaitu Metode Penelitian, yang terdiri dari (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari: (a) paparan data, (b) temuan penelitian, (c) pembahasan temuan penelitian.

Bab V yaitu Penutup, yang terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran/rekomendasi.

Bagian akhir terdiri dari: Daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup